

PETUNJUK PENULISAN JURNAL 'IDEA SOCIETA'

Panduan Umum

1. Naskah tulisan yang diajukan untuk dimuat dalam jurnal Idea Societa harus orisinal, karya sendiri, dan bebas dari plagiasi.
2. Tulisan belum pernah dan atau tidak sedang dalam proses pengajuan untuk dipublikasikan di media selain Jurnal Idea Societa.
3. Naskah ditulis dalam Bahasa Indonesia dengan jumlah kata antara 7.000 sampai 8.000 kata, tidak termasuk daftar pustaka dan catatan kaki. Naskah diketik dengan format *Microsoft Word* dengan huruf *Times New Roman* ukuran 12pts.
4. Abstrak disertakan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Abstrak ditulis tidak lebih dari 250 kata dengan menyertakan 4-6 kata kunci.
5. Penulis wajib mencantumkan nama dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) di artikel.
6. Penulis yang menyerahkan naskah tulisan ke Redaksi Jurnal Idea Societa menyetujui hak mengkopikan artikel secara utuh berada di Redaksi.
7. Subjudul yang digunakan dalam tulisan tidak menggunakan diksi: 'Pendahuluan', 'Pengantar', atau 'Latar Belakang'. Penulis dapat menggunakan subjudul yang sesuai dengan substansi tulisan agar lebih menarik pembaca untuk mengetahui isi tulisan lebih lanjut.
8. Penulisan rujukan, kutipan dalam tulisan, dan daftar pustaka menggunakan format APA (*American Psychological Association*) edisi ke-VI. Penulisan rujukan dan kutipan dalam tulisan menggunakan catatan perut (*body note*). Catatan kaki untuk referensi tidak dianjurkan, kecuali untuk penjelasan yang sangat diperlukan di luar alur tulisan. Jika terdapat rujukan dalam catatan kaki, maka penulisan rujukannya menggunakan *body note*.

Contoh:

Palmore dan Singarimbun (1992) menghitung bahwa jika perempuan menunda umur perkawinan lima tahun, maka jumlah anak yang dilahirkan akan cenderung berkurang satu. (Darwis, 2005, hlm. 225)

9. Isi naskah jurnal terdiri dari beberapa bagian utama yang terdiri atas:

- 1) Judul

Judul memberikan gambaran isi artikel. Jumlah kata judul 8-14 kata. Penulisan judul menggunakan perpaduan huruf kapital dan huruf kecil.

- 2) Abstrak

Abstrak ditulis menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Jumlah kata pada setiap versi di dalam abstrak tidak lebih dari 250 kata dengan menyertakan 4-6 kata kunci.

3) Pendahuluan

Bagian ini memuat urgensi atau pentingnya masalah yang diteliti. Pendahuluan juga memuat rumusan masalah yang ingin diangkat dan penggunaan metode penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah secara singkat dan jelas. Sub bab pendahuluan ini dapat menggunakan pilihan kata yang lebih sesuai dengan isi pendahuluan. Tidak secara kaku menggunakan judul “pendahuluan”.

4) Hasil penelitian

Bagian ini memberikan penjelasan mengenai hasil penelitian lapangan (temuan lapangan) yang telah dilakukan. Hasil penelitian ditulis dengan menggunakan narasi. Di dalam penulisan hasil penelitian tidak dianjurkan menggunakan *dot points* atau teknik penulisan pengabjadan seperti di bawah ini:

1. ...

2. ...

Namun dianjurkan menuliskannya dalam bentuk 1), 2)

Jika di dalam hasil penelitian terdapat tabel, penulisannya sesuai dengan yang telah ditentukan (lihat bagian kutipan langsung).

Sub bab hasil penelitian ini dapat menggunakan pilihan kata yang lebih sesuai dengan isi pendahuluan. Tidak secara kaku menggunakan judul “hasil penelitian”.

5) Pembahasan

Sub bab pembahasan memuat inti temuan lapangan (hasil penelitian lapangan) yang telah dikolaborasikan dengan teori dan metode yang digunakan. Sub bab pembahasan ini dapat menggunakan pilihan kata yang lebih sesuai dengan isi pendahuluan. Tidak secara kaku menggunakan judul “pembahasan”.

6) Simpulan

7) Daftar Pustaka

Format penulisan daftar pustaka merujuk pada teknik penulisan APA style yang terdapat di lampiran.

10. Bagian akhir artikel jurnal dilengkapi deskripsi singkat penulis. Deskripsi ini memuat biografi akademis ringkas penulis yang relevan dengan kajian Sosiologi, misalnya penelitian yang pernah dilakukan, pelatihan yang telah diikuti, atau karya ilmiah yang

sudah dibuat. Bagian ini juga menginformasikan nomor ponsel dan alamat surat elektronik penulis.

Berikut adalah contoh-contoh penulisan kutipan dan rujukan:

A. Teknik penulisan kutipan

a. Kutipan langsung kurang dari 40 kata:

- Jika kutipan berada di tengah kalimat:
Pengusiran warga Syiah di Sampang menggugurkan pernyataan Nasikun (2012) bahwa “konflik ideologis memang lebih mudah disimak di dalam hubungannya dengan perbedaan-perbedaan agama” (hlm. 86) namun pertentangan yang lebih rumit justru terjadi dalam perbedaan aliran di sebuah agama.
- Jika kutipan berada di akhir kalimat:
Pengusiran warga Syiah di Sampang menunjukkan pertentangan rumit dari perbedaan aliran di sebuah agama, hal ini menggugurkan pernyataan “konflik ideologis memang lebih mudah disimak di dalam hubungannya dengan perbedaan-perbedaan agama” (Nasikun, 2012, hlm. 86).

b. Kutipan langsung 40 kata atau lebih

Penulisan kutipan langsung semacam ini ditulis di baris baru. Kutipan ini diletakkan menjorok ke kanan, rata dengan kalimat pertama di awal paragraf. Apabila terdapat paragraf baru dalam teks yang dikutip, maka letak baris pertama lebih menjorok ke kanan setengah inci. Di bagian akhir rujukan ditulis nama belakang penulis, tahun terbit dan halaman teks yang dikutip. Huruf dalam kutipan semacam ini menggunakan ukuran 11 pt. Contoh:

Perubahan ritual dalam pernikahan tampak dalam kemunculan:

Upacara tukar cincin tersebut tampaknya sejauh ini berlaku hanya di kalangan pelajar saja, yang cenderung bertunangan lama-lama sebagai akibat dari masa sekolah yang panjang.

Untuk kebanyakan orang, sekalipun dalam banyak kasus, anak laki-laki dan perempuan sudah sampai kepada saling pengertian dalam hal ini, namun pola lama *lamaran* resmi dari orangtua pihak pria masih dilaksanakan, setidaknya dalam bentuk formalnya. (Geertz, 2013, hlm. 64).

c. Kutipan tidak langsung/parafrase

Kisaran suku bangsa di Indonesia menjadi polemik di antara Indonesianis. Tentang berapa jumlah suku-bangsa yang sebenarnya ada di Indonesia, ternyata terdapat berbagai-bagai pendapat yang tidak sama di antara para ahli ilmu kemasyarakatan. (Nasikun, 2012, hlm. 44)

11. Gambar dan tabel yang dimuat dalam tulisan harus jelas nomor serta keterangannya. Keterangan gambar diletakkan di bagian bawah gambar dilengkapi dengan penomoran yang berurutan. Tabel diberi judul yang berada di atas tabel, sedangkan sumber ditempatkan di bagian bawah tabel. Tabel terdiri dari garis-garis horizontal pemisah kategori yang ditampilkan serta batas atas dan bawah. Tabel dibuat tanpa garis vertikal untuk batas kanan dan kiri.

Contoh tabel:

Table 1. Enrollment in local colleges, 2005

College	New students	Graduating students	Change
<i>Undergraduate</i>			
	<i>e</i>		
Cedar	110	103	+7
University			
Elm College	223	214	+9
Maple	197	120	+77
Total	998	908	90

Source: Fictitious data, for illustration purposes only